

**PENGARUH PRESTASI PENDIDIKAN KETERAMPILAN DAN TINGKAT  
PENDAPATAN KELUARGA TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA SISWA  
BALAI LATIHAN KERJA**

**SITI NUR ZANNAH**

Universitas Indraparasta PGRI  
e-mail: [auliadamay67@gmail.com](mailto:auliadamay67@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh prestasi pendidikan keterampilan dan tingkat pendapatan keluarga terhadap motivasi berwirausaha siswa. Metode yang digunakan melibatkan pengumpulan data melalui angket/kuesioner dengan responden sebanyak 63 siswa dari Balai Latihan Kerja. Analisis data dilakukan menggunakan uji regresi linear ganda, uji normalitas, homogenitas, serta uji independensi variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keterampilan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi berwirausaha, sementara tingkat pendapatan keluarga memiliki pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pendidikan keterampilan dalam meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha pada siswa.

**Kata Kunci:** pendidikan keterampilan, pendapatan keluarga, motivasi berwirausaha, Balai Latihan Kerja

**ABSTRACT**

This study aims to analyze the influence of vocational education achievement and family income levels on students' entrepreneurial motivation. The method employed involves data collection through questionnaires administered to 63 students from a Vocational Training Center. Data analysis was conducted using multiple linear regression tests, along with normality, homogeneity, and variable independence tests. The results indicate that vocational education has a significant positive effect on entrepreneurial motivation, while family income levels have a negative impact. These findings highlight the importance of vocational education in enhancing students' interest and capability in entrepreneurship.

**Keywords:** vocational education, family income, entrepreneurial motivation, Vocational Training Center

**PENDAHULUAN**

Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu negara, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Pendidikan keterampilan memainkan peran strategis dalam menciptakan tenaga kerja terampil dan membuka peluang wirausaha.

Menurut Mc Whinney (1995:6) dalam bukunya Tadjudin Noer Effendi mengemukakan bahwa: Pengembangan sumber daya manusia menekankan manusia baik sebagai alat (means) maupun tujuan akhir Pembangunan. Dalam jangka pendek dapat diartikan Sebagai pengembangan pendidikan dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan segera tenaga ahli teknik, ke-kepemimpinan, Mereka terlibat dalam sistem sosioekonomi di negara itu. Kelompok sasaran termasuk wanita, Miskin di desa dan kota, penduduk usia muda dan masyarakat terpendil.

Pengertian di atas meletakkan manusia sebagai pelaku Dan penerima pembangunan. Tindakan yang perlu dilakukan dalam jangka pendek adalah memberikan pendidikan dan kebersan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil. Seperti apa yang telah dikemukakan di atas, pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan atau keahlian. Pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Produktivitas satu pihak dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di pihak lain



dapat meningkatkan penghasilan penduduk. Produktivitas-tas ini dapat dikirat tidak hanya dengan pencarian kerja Tetapi dapat juga dengan penciptaan lapangan kerja. Apalagi dengan mellhat fenomena sekarang ini, tidak Bandingnya angkatan kerja yang ada dengan lapangan kerja yang tersedia. Sehingga begitu banyak pengangguran yang ada, baik pengangguran kentara maupun pengangguran tak kentara. Masalah pengangguran memang kompleks, saling mengkait antara pendidikan, ekonomi dan masalah sosial lainnya. Seperti yang telah disebutkan di atas untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan peningkatan pendidikan. Tidak hanya pendidikan formal saja yang perlu kita tingkatkan tetapi pendidikan non formalpun harus kita tingkatkan. Pendidikan non formal lebih khususnya pendidikan keterampilan harus ditingkatkan karena pendidikan ini memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja yang terampil, di mana tenaga kerja tersebut merupakan tenaga kerja yang siap pakai serta terciptanya lapangan kerja.

Motivasi menurut Mc. Donald (1994:100). Dalam bukunya Tabrani Rusyan A adalah "perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan". Wirausaha itu sendiri menurut Geoffrey G. Meredith dalam bukunya Andre Asparsayogi (1995:3) adalah "orang yang memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan". Jadi motivasi berwirausaha adalah kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk mencapai tujuan dan Mendapatkan keuntungan dari peluang yang ada.

Peningkatan taraf hidup seseorang dapat tercapai jika seseorang itu mau dan mampu menciptakan pekerjaan sendiri dan bekerja keras memenuhi tuntutan hidup. Seperti yang diungkapkan (Sethuraman, 1995:252) dalam bukunya Tadjudin Noer Effendi "Setiap saat berusaha memperbaiki nasib dengan cara beralih dari satu usaha ke usaha lain dan tidak mengenal putus asa" dalam rangka mendukung dan memotivasi siswa Balai Latihan Kerja untuk mampu berusaha sendiri atau wirausaha dengan jalan pemberian pendidikan keterampilan yang lebih mengarahkan pada penciptaan lapangan kerja sendiri, disamping pencarian kerja.

IR. Soesarsono Wijandi dalam bukunya Pengantar Kewiraswastaan (1988:67) mengemukakan bahwa: Pendidikan dan pengalaman yang di peroleh Juga merupakan modal penting. Apa yang telah di peroleh dan dimahiri seseorang pastilah merupakan modal utama untuk dapat memulai dan menjalankan suatu usaha yang serupa dengan yang sudah di mahirnya itu. Bertolak dari itu maka penulis memfokuskan penelitian Dengan mengambil judul: Pengaruh Prestasi Pendidikan Keterampilan dan Tingkat Pendapatan Keluarga Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Balai Latihan Kerja Surakarta 2019.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, dan hasilnya dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta regresi linear ganda. Variabel independen meliputi prestasi pendidikan keterampilan (X1) dan tingkat pendapatan keluarga (X2), sementara variabel dependen adalah motivasi berwirausaha (Y).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **1. Uji Normalitas:**

##### **A. Uji normalitas untuk variabel X1**

Dari hasil perhitungan uji normalitas untuk variabel (X1) (Lampiran 10) diperoleh  $\chi^2 = 1.04$ . Setelah dikonsultasikan dengan daftar Chi-Kuadrat dengan taraf

signifikansi 5% dan  $db = k - 3 = 7 - 3 = 4$  diperoleh  $x^2_{tab} = 9,49$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilihat bahwa  $x^2 = 1,04 < x^2_{tab} = 9,49$  maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal dan data untuk variabel X1 itu berbentuk sebaran normal.

B. Uji normalitas untuk variabel Y

Dari hasil perhitungan normalitas untuk variabel (Y) (Lampiran 11) diperoleh  $x^2 = 1,78$ . Setelah dikonsultasikan dengan daftar Chi-kuadrat dengan taraf signifikansi 5% dan  $Db = k - 3 = 7 - 3 = 4$  diperoleh  $x^2_{tab} = 7,81$ . Berdasarkan Hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $x^2 < x^2_{tab}$  atau  $1,78 < 7,81$  maka dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi normal dan data untuk variabel (Y) itu berbentuk sebaran normal.

## 2. Uji Homogenitas:

A. Uji homogenitas untuk variabel X1

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk variable (X1) (lampiran 12) diperoleh  $x^2_{hit} = 2,71$ . Setelah dikonsultasikan dengan daftar Chi-Kuadrat dengan taraf Signifikansi 5% dari  $db = 2$  diperoleh  $x^2_{tab} = 5,99$  (Lampiran 11). Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $x^2_{hit} < x^2$  atau  $2,71 < 5,99$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel untuk variable(X1) diambil dari populasi yang homogen.

B. Uji Homogenitas Untuk Variabel X2

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk variable (X2) (lampiran 13) diperoleh  $x^2_{hit} = 0,96$ . Setelah Dikonsultasikan dengan daftar Chi-Kuadrat dengan taraf Signifikansi 5% dari  $db = 2$  diperoleh  $x^2_{tab} = 5,99$  (Lampiran 12). Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa  $x^2_{Hit} < x^2_{tab}$  atau  $0,96 < 5,99$  maka dapat disimpulkan bahwa sampel untuk variabel (X2) diambil dari populasi yang homogen.

C. Uji homogenitas untuk variabel Y

Dari hasil perhitungan uji homogenitas untuk variable (X1) dan (X2) diperoleh:  
Variabel (X1) :  $x^2_{hit} < x^2_{tab}$  atau  $2,71 < 5,99$ .

Variabel (X2) :  $x^2_{hit} < x^2_{tab}$  atau  $0,96 < 5,99$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa sampel untuk variabel (Y) Diambil dari populasi yang homogen.

## 3. Uji Regresi Linear Ganda:

- Persamaan regresi:  $Y = 51,877 + 0,3336 X1 - 2,266 X2$
- Koefisien korelasi antara X1 dan Y adalah 0,463 (positif signifikan), sedangkan antara X2 dan Y adalah  $-0,381$  (negatif signifikan).

## 4. Kontribusi Variabel:

- Sumbangan relatif X1 terhadap Y adalah 61,52%, sementara X2 adalah 38,48%.
- Sumbangan efektif X1 terhadap Y sebesar 19,02% dan X2 sebesar 11,90%.

## Pembahasan

Pendidikan keterampilan terbukti memiliki hubungan positif terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi prestasi pendidikan keterampilan, semakin besar motivasi siswa untuk berwirausaha. Sebaliknya, tingkat pendapatan keluarga menunjukkan hubungan negatif, yang dapat disebabkan oleh kecenderungan siswa dari keluarga berpendapatan tinggi untuk mencari kenyamanan daripada berwirausaha.

## KESIMPULAN

Prestasi pendidikan keterampilan dan tingkat pendapatan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Pendidikan keterampilan yang baik dapat mendorong minat siswa untuk berwirausaha, sementara pengaruh negatif dari tingkat pendapatan keluarga memerlukan intervensi lebih lanjut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Tadjudin Noer Effendi, 1995, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemeskinan*, Yogyakarta, PT Tiara Wacana.
- Tabrani Rusyan A., Atang Kuldina., Zainal Arifin., 1994, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Andre Asparsayogi & Geoffrey G Meredith, 1995, *Kewirausahaan Teori dan Praktek*, Jakarta, PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Soesarsono Wijandi IR, 1988, *Pengantar Kewiraswastaan*, Bandung, Sinar Baru.
- Soelaiman Joesoef, 1992, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, Jakarta, Bumi Aksara
- Soemarjadi, Muzni Ramanto dan Wikdati Zahri, 1992, *Pendidikan Keterampilan*, Jakarta, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Suharsini Arikunto, 1993, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sudjana, 1996, *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*, Bandung, Tarsito.
- Sutrisno Hadi, 1990, *Analisis Regresi*, Yogyakarta, Andi Offset.